

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang semakin meningkat menuntut sebuah perusahaan untuk berperan aktif dalam memajukan usahanya baik di bidang manufaktur maupun jasa. Agar perusahaan tetap *survive* dan mampu mencapai keberhasilan yang diinginkan, maka pihak perusahaan harus selalu menjaga, mengelola dan meningkatkan sumber daya yang dimilikinya dengan optimal. Karena sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan, perencanaan, pengontrolan dan pengorganisasian yang mampu mempengaruhi produktivitas kerja di perusahaan tersebut. Sumber daya manusia merupakan sekumpulan daya fisik dan daya pikir yang dimiliki oleh individu sehingga menciptakan suatu kemampuan terpadu (Malayu Hasibuan, 2014 : 9).

Keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam peningkatan produktivitas perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang sering disebut dengan karyawan. Sehingga setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas kerjanya dengan menggerakkan sumber daya manusia yang ada di perusahaan tersebut, dengan harapan apa yang menjadi suatu tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Selain itu, setiap karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan

berhak mendapatkan perlindungan kerja yang memadai dari perusahaan, seperti : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta jaminan sosial.

Perusahaan perlu menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, selain itu juga mendukung proses peningkatan produktivitas kerja dan kepuasan bagi karyawannya. Tujuan utama dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menurut Notoatmodjo (2010:153) yaitu agar karyawan atau pegawai yang bekerja di sebuah perusahaan maupun organisasi mendapat kesehatan dan keselamatan saat bekerja secara optimal sehingga mampu mencapai produktivitas kerja yang diharapkan. Ketika tingkat keselamatan dan kesehatan suatu perusahaan tinggi, maka angka kecelakaan atau suatu hal yang tidak diinginkan yang menyebabkan pekerja itu sakit, cacat, hingga meninggal dunia dapat ditekan serendah mungkin. Upaya pencegahan kecelakaan tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang aman, sehat, efektif dan produktif. Kecelakaan di tempat kerja mampu merugikan berbagai pihak, baik perusahaan maupun karyawan itu sendiri, selain itu juga berdampak negatif terhadap produktivitas yang dihasilkan oleh karyawan yang mengalami kecelakaan di tempat kerja. Oleh sebab itu, pihak perusahaan berupaya dalam memberikan perhatian dan pemahaman tentang kesehatan dan keselamatan kerja di perusahaan.

Selain mengenai keselamatan dan kesehatan kerja, ada hal lain yang tak kalah penting di dalam suatu perusahaan yang mampu mempengaruhi produktivitas kerja, yaitu jaminan sosial. Karena pada kenyataannya karyawan di dalam perusahaan lebih senang menetap diperusahaan yang mampu memberikan

jaminan yang layak seperti jaminan sosial. Jaminan sosial tenaga kerja menjadi salah satu faktor yang bermanfaat bagi tenaga kerja di suatu perusahaan. Pada dasarnya tujuan dari jaminan sosial ini bertujuan untuk menanggulangi peristiwa yang tidak diinginkan misalnya kecelakaan kerja, sehingga dengan jaminan sosial ini perusahaan memberikan jaminan berupa asuransi seperti memberikan tunjangan kecelakaan kerja, memberikan penggantian berkurangnya atau hilangnya pendapatan karena sakit, hingga tunjangan kematian. Sehingga para pekerja akan terpusat dan fokus terhadap pekerjaan yang di laksanakan tanpa khawatir dengan masa depannya apabila tertimpa musibah sewaktu bekerja, karena sudah memiliki jaminan berupa asuransi yang ditanggung oleh perusahaan dimana dia bekerja.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Kokoh Prima Perkasa. PT Kokoh Prima Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor pembangunan, kontruksi pergudangan, pembangunan jalan, perkantoran, perumahan, pembuatan dermaga, pembuatan tangki timbun CPO berkapasitas besar, struktur baja berat, dan lain-lain. Kantor perusahaan ini tepatnya berlokasi di Desa Golantepus RT 01 RW 04 Kec. Mejobo Kab. Kudus, Jawa Tengah. Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan pihak PT Kokoh Prima Perkasa, pihak manajemennya berupaya untuk terus melakukan evaluasi dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Namun permasalahan mengenai kepuasan dan produktivitas masih sering terjadi. Pihak manajemen menyatakan permasalahan yang sering terjadi di PT Kokoh Prima Perkasa yakni kecelakaan karyawan saat berlangsungnya pekerjaan di lapangan. Hal ini sejalan

dengan angka kecelakaan kerja di PT Kokoh Prima Perkasa yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Kecelakaan Kerja PT Kokoh Prima Perkasa
2015-2019

NO	Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja
1	2015	6
2	2016	11
3	2017	8
4	2018	10
5	2019	13

Sumber : Personalia PT Kokoh Prima Perkasa

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di PT Kokoh Prima Perkasa cenderung mengalami kenaikan kasus kecelakaan kerja. Walaupun pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun 2016. Dari hasil wawancara dengan pihak PT Kokoh Prima Perkasa, jenis-jenis kecelakaan yang terjadi hanya kecelakaan kecil atau sedang, sampai saat ini PT Kokoh Prima Perkasa belum ada korban jiwa dengan luka yang parah sehingga menyebabkan cacat pada anggota tubuh atau meninggal. Kecelakaan kerja pada karyawan PT Kokoh Prima Perkasa disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berkaitan dengan lingkungan pekerjaan, seperti alat-alat pekerjaan dan bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi maupun dari faktor karyawan itu sendiri seperti bekerja tanpa alat pelindung diri. Oleh karena itu, pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) perlu dilaksanakan secara efektif oleh perusahaan, karena hal itu dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja. Disamping itu juga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Sejalan dengan keselamatan kesehatan kerja, perusahaan juga perlu mengoptimalkan jaminan sosial yang diberikan oleh perusahaan, untuk mencapai

produktivitas kerja yang tinggi. Hilangnya keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan jaminan sosial akan berpengaruh terhadap efisiensi dan kepuasan karyawan. Bilamana perusahaan memperhatikan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan jaminan sosial yang diberikan, diharapkan pekerjaan akan dilakukan dengan seefektif mungkin. Hal ini didukung dalam penelitian terdahulu sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh penelitian Esther W. Njihia, Joyce Nzulwa, Ronald Kwena (2017) bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja. Sedangkan menurut Feybe V., Paladio, Benhard Tewal, Irvan Trang (2017) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Penelitian Rabia Imran, Mehwish Majeed, Abida Ayub (2018) menyatakan bahwa jaminan sosial berpengaruh positif terhadap produktivitas. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Christyani Andisi, Yantje Uhin (2018) Jaminan sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja. Dalam penelitian Dicky Rezk Zein P, Ratna Setyaningrum, Lenie Marlinae (2016) bahwa jaminan sosial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Namun hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gholamreza Jandaghi, Ali Mokhles, Hamid Bahrami (2018) bahwa jaminan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Kularatna dan Perera (2016) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja, sedangkan Kadek Senli, Riane J. Wehelmina Rumawas (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan karyawan. Deden Misbahudin, Ade Irma

(2016) kepuasan karyawan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Sedangkan dalam penelitian Apeksha Embuldeniya (2017) bahwa kepuasan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

1.2 Ruang Lingkup

Penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu ruang lingkup pada penelitian ini akan dibatasi sebagai berikut :

- 1.2.1. Variabel yang mempengaruhi produktivitas dibatasi oleh jaminan sosial, keselamatan Keselamatan kerja (K3) melalui kepuasan karyawan.
- 1.2.2. Jaminan Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu jaminan sosial ketenagakerjaan.
- 1.2.3. Objek penelitian ini dilakukan di PT Kokoh Prima Perkasa.
- 1.2.4. Responden yang diteliti yaitu 110 karyawan di PT Kokoh Prima Perkasa.
- 1.2.5. Penelitian ini dilakukan dengan jangka waktu 6 bulan.

1.3 Perumusan Masalah

PT Kokoh Prima Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor dan berlokasi di Kota Kudus. Untuk meningkatkan produktivitas kerja, maka dibutuhkan cara untuk mengoptimalkan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan jaminan sosial. Namun upaya tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya peranan dari sumber daya manusia baik pihak perusahaan maupun karyawannya.

Masalah yang sering dihadapi oleh PT Kokoh Prima Perkasa yaitu mengenai kecelakaan di tempat kerja. Pada umumnya kecelakaan di perusahaan ini

disebabkan oleh karyawan yang kurang memperhatikan mengenai pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja yang sudah ditetapkan di perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian singkat tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1.3.1. Bagaimana pengaruh jaminan sosial terhadap kepuasan karyawan di PT Kokoh Prima Perkasa?
- 1.3.2. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan karyawan di PT Kokoh Prima Perkasa?
- 1.3.3. Bagaimana pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas kerja di PT Kokoh Prima Perkasa?
- 1.3.4. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja di PT Kokoh Prima Perkasa?
- 1.3.5. Bagaimana pengaruh kepuasan karyawan terhadap produktivitas kerja di PT Kokoh Prima Perkasa?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

- 1.4.1. Menganalisis pengaruh jaminan sosial terhadap kepuasan karyawan di PT Kokoh Prima Perkasa.
- 1.4.2. Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kepuasan di PT Kokoh Prima Perkasa.

- 1.4.3. Menganalisis pengaruh jaminan sosial terhadap produktivitas kerja di PT Kokoh Prima Perkasa.
- 1.4.4. Menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja di PT Kokoh Prima Perkasa.\
- 1.4.5. Menganalisis pengaruh kepuasan karyawan terhadap produktivitas kerja di PT Kokoh Prima Perkasa.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya manajemen sumber daya manusia mengenai produktivitas kerja dan kepuasan kerja yang terkait dengan jaminan sosial dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada PT Kokoh Prima Perkasa.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk dijadikan masukan perusahaan agar lebih baik lagi kedepannya mengenai jaminan sosial, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan karyawan.